

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Matnul Al-Bukhari*, Arab; Darul Ihya'il Kutub Al-Arobiyah, 220 H, Juz I.
- Ahmad Fuad effendy, 1999. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Logos Wacana Mulia, Cet. I.
- Ahmad Fuad Effendy, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, Cet. III.
- Akhadiah, Sabarti. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga. 1994
- Akhmad Munawari, 2006. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam: Nahwu, Shorof Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, Cet. XI.
- Aly, Hery, Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Mulia, Cet. I.
- Amirul Hadi, 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara.
- Aristoteles, 1996. *Pengajaran Berbahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A.S, Broto, 1980. *Pengajaran Berbahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Konstranstif* Jakarta: Bulan Bintang, Cet. I
- Azhar Arsyad, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet. I.
- Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Toha Putra
- F.B. Condillac, 2000. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hakim, 1995. *Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Cerita Fiksi Kontemporer Anak-Anak untuk Siswa Kelas V SD*. Malang: PPS UM.
- Hadi, Sutrisno, 2001. *Metode Reseach Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, cet. 26.

- Hobri. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. UNEJ.
- Hobri. 2009. *Model-model pembelajaran inovatif*. UNEJ.
- Johnson dan Louis, 2005. *Peningkatan Pembelajaran Menulis Cerita dengan Strategi Konferensi di Kelas V MI Percobaan UM*. Malang: PPS UM.
- Juwariyah Dahlan, 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, Cet. I.
- Keraf, 1996. *Teori Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMU*. Jakarta: Erlangga.
- Lie, Anita, 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. I.
- Lie, Anita. 2003. *Cooperative Learning*. Bandung, Rosda karya, Bandung.
- Miles, M. B., & Huberman, A.M, 1984. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta, Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy j, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2001
- Nur Hamim. 2002. *Pendekatan Penelitian*, Yogyakarta. Offset, Jilid III
- Nurul Zuriah, 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Pappas. 2001. *Menulis Kreatif, Dasar-Dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang. YA3 Malang
- Purwanto, N.M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rofi'udin. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumardjo 2000. *Beberapa Petunjuk Menulis Cerpen*. Bandung: Mitra Kencana
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997. *Metodologi Pengejaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. II.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung; PT. Citra Umbara

Widyamartaya. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi, Lukisan dan Cerita*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda cek list (√) setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru!

No	Kegiatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru Menggunakan Metode Pembelajaran dalam pembelajaran		
2	Guru memberikan nasehat setiap akhir pembelajaran		
3	Guru memberikan penekanan kepada siswa agar dapat bersikap patuh kepada guru		
4	Guru memberikan arahan agar memiliki kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek		
5	Guru memberikan motivasi agar siswa mampu menulis ayat-ayat pada surat pendek		

HASIL OBSERVASI

Berilah tanda cek list (✓) setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru!

No	Kegiatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru Menggunakan Metode Pembelajaran dalam pembelajaran	✓	
2	Guru memberikan nasehat setiap akhir pembelajaran	✓	
3	Guru memberikan penekanan kepada siswa agar dapat bersikap patuh kepada guru	✓	
4	Guru memberikan arahan agar memiliki kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek	✓	
5	Guru memberikan motivasi agar siswa mampu menulis ayat-ayat pada surat pendek	✓	

JADWAL PENELITIAN

Agar pelaksanaan penelitian dapat terselesaikan sesuai dengan rencana dan waktu yang tersedia, maka perlu dibuat jadwal sebagai pedoman bagi penelitian.

Dalam penelitian ini disusun jadwal sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1.	Pengajuan judul	X					
2.	Pengajuan proposal	X					
3.	Penilaian proposal		X				
4.	Proses penelitian		X				
5.	Penulisan laporan			X			
6.	Latar Belakang				X		
7.	Kajian pustaka				X		
8.	Pengembangan desain					X	
9.	Pengumpulan data						X
10.	Analisa data						X
11.	Hasil Penelitian dan Pembahasan						X

TRANSKIP WAWANCARA

- Wawancara : Bagaimanakah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam kelas?
- Jawaban : Pelajaran yang diberikan pada kelas ini adalah latihan menulis huruf *hijaiyah*, menghafal surat-surat pendek dan menghafalkan doa keseharian, menghafalkan doa sholat, dan memberikan berbagai motivasi pada anak agar mereka tetap termotivasi mengikuti pelajaran keagamaan.
- Wawancara : Bagaimanakah Perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan siswa yang sudah terbiasa dengan huruf latin?
- Jawaban : *Pertama*, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan. *Kedua*, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.
- Wawancara : Bagaimanakah tahapan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek dan macam imlak?
- Jawaban : Tahapan pertama menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek yaitu mencontoh (1) Siswa belajar dan melatih diri menulis dengan cepat sesuai dengan contoh. (2) Siswa belajar mengeja dengan benar. Tahapan kedua reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini siswa sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus model yang benar-benar baik. Tahapan ketiga yaitu imlak. Ada dua macam imlak (1) Imlak yang dipersiapkan sebelumnya. Siswa diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakan. (2) Imlak yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakan. Sebelum penyajian, guru sebaiknya menuliskan secara

lengkap, kemudian menuliskan beberapa kata sulit di papan tulis dan diterangkan maknanya. d) Rekombinasi dan transformasi, Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.

Wawancara : Bagaimanakah faktor-faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?

Jawaban : Adapun kurang berhasilnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor yang dipengaruhi oleh guru yang kurang memahami arti penting ketepatan pemberian materi dan penggunaan metode serta strategi yang produktif, aktif dan menyenangkan.

Wawancara : Bagaimanakah faktor-faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?

Jawaban : Faktor pendukung setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015 yaitu siswa lebih percaya diri dalam menulis bahkan dengan dibantu dengan teman sebaya atau pasangan di bangku

menambah ketertarikan siswa dalam menulis ayat-ayat Al-qur'an.

Wawancara : Bagaimanakah karakteristik dalam pembelajaran BTQ?

Jawaban : Karakteristik siswa tersebut antara lain seperti yang telah disebutkan terdahulu, misalnya siswa (1) masih belajar dan senang berbicara tentang lingkungan mereka, (2) senang bermain, (3) senang mempraktekkan sesuatu yang baru diketahui/dipelajarinya, (4) cenderung senang bertanya, (5) cenderung senang mendapatkan penghargaan, dan (6) cenderung mau melakukan sesuatu karena dorongan dari luar.

Wawancara : Bagaimanakah penghambat dalam pembelajaran BTQ?

Jawaban : Penghambat dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek yaitu siswa merasa kesulitan jika belajar dengan pasangannya bahkan ada yang bertengkar disebabkan teman sebayanya atau pasangannya tidak memberikan penjelasan cara menulis ayat-ayat pada surat pendek sehingga suasana kelas menjadi ramai.

Wawancara : Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan dukungan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?

Jawaban : Upaya yang dilakukan oleh guru dengan menjadwalkan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek. Selain itu guru membandingkan daya serap siswa yang tinggi dan rendah sehingga pasangan untuk belajar menulis ayat-ayat pada surat pendek menjadi heterogen.

- Wawancara : Bagaimanakah tahapan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek?
- Jawaban : Mencontoh tulisan yang ditulis di papan tulis dan menulis kata-kata yang didikte guru, baik itu yang sudah dipersiapkan maupun yang belum dipersiapkan sebelumnya.
- Wawancara : Bagaimanakah teknik penulisan BTQ?
- Jawaban : Huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri.
- Wawancara : Bagaimanakah faktor-faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?
- Jawaban : Siswa kurang terdorong dirinya untuk surat-surat pendek disebabkan siswa masih takut salah dalam menulis surat-surat pendek. Guru perlu adanya motivasi dan keberanian siswa untuk mengeja dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar.
- Wawancara : Bagaimanakah penghambat dalam pembelajaran BTQ?
- Jawaban : Penghambat dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek yaitu membutuhkan waktu lama dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Selain itu pengelolaan kelas perlu diperhatikan oleh guru sehingga semua siswa mampu menulis ayat-ayat pada surat pendek.
- Wawancara : Bagaimanakah faktor-faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan dalam meningkatkan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat-surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?

Jawaban : Kemampuan menulis ini dapat dukungan dari wali murid yang senantiasa memberikan suatu kritikan dan saran untuk lebih memperhatikan siswa baik dalam kegiatan menulis maupun membaca.

Wawancara : Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan dukungan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe berpasangan kemampuan menulis ayat-ayat pada surat pendek SD Negeri 2 Tanjung Kamal Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?

Jawaban : Upaya yang dilakukan oleh guru, dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif tidak hanya berpasangan namun model pembelajaran yang lain misalnya demonstrasi dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba sendiri menulis ayat-ayat pada surat pendek.